**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Penelitian**

Komunikasi merupakan suatu kegiatan sehari-hari bagi setiap orang dimana komunikasi merupakan sebuah kegiatan untuk bertukar pesan, dan saling memberi informasi satu sama lain. Sebuah komunikasi tidak akan pernah lepas dari kegiatan manusia sehari-hari.

Komunikasi juga merupakan aktifitas dasar manusia yang pasti akan selalu dilakukan selama seseorang hidup. Dengan berkomunikasi, manusia mampu membangun hubungan dengan manusia lainnya, sebagaimana kita pahami bahwa manusia adalah mahluk sosial yang membutuhkan manusia lainnya untuk bertahan hidup makadari itu komunikasi merupakan kebutuhan dasar manusia dalam mengembangkan diri.

Pentingnya *study* komunikasi karena terdapat permasalahan-permasalahan yang timbul dalam realita sosial terjadi akibat komunikas. Jelasnya untuk menciptakan sebuah kehidupan masyarakat yang mapan, masyarakat harus mampu berkomunikasi secara efektif untuk menghindari masalah-masalah tersebut seperti miss komunikasi, perbedaan prinsip, perbedaan pendapat, dan sebagainnya.

Komunikasi yang memiliki definisi sebuah kegiatan penyampaian pesan dari komunikator terhadap komunikan melalui media yang menghasilkan *feedback* merupakan sebuah deinisi yang mempuyai makna apapun kegiatan yang di lakukan siapapun jika mereka berkomunikasi adalah sebuah pemberian informasi mengenai apapun itu yang mereka berikan pada lawan komunikasinya.

Perkembangan komunikasi dapat berubah suatu bentuk paradigma sebuah *culture* dimana hanya dengan komunikasi sebuah perubahan baik individu maupun kelompok bisa berubah secara signifikan. Melihat dari hal tersebut efek dari kekuatan sebuah komunikasi sangatlah besar dimana apapun bentuk yang dikomuikasikan apabla komunikasi itu berjalan dengan baik maka akan menimbulkan sebuah perubahan yang sangat signifikan.

Komuikasi sebagai kebutuhan yang sangat mendasar dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dapat dikaitkan kepada bidang apapun dan dari sudut serta segi apapun karena komunikasi adalah sebuah kegiatan yag umum, bila komunikasi dikaitan kepada suatu bentuk pembinaan terhadap generasi muda, yang tadi telah di katakan bila sebuah komunikasi dapat merubah suatu paradigma seeorang ataupu kelompok.

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang merupakan sebuah kegiatan yang melibatkan dua orang atau lebih dalam kegiatannya memiliki sifat yang dapat direspon secara langsung maupun secara tidak langsung yang di maksud dengan komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal merupakan komunikasi yang dilakukansecara langsung baik dengan menggunakan media ataupun tidak, sehingga komunikan dapat merespon lebih cepat dari apa yang di sampaikan komunikator. Bila dibuat jelas, komunikasi verbal lebih mengarah kepada bagaimana penyampaian bahasa yang digunakan dan bahasa verbal adalah sarana utama untuk menyatakan pikiran, perasaan dan maksud kita. Bahasa verbal menggunakan kata-kata yang mempresentasikan berbagai aspek realitas individual kita. Konsekuensinya kata-kata adalah abstraksi realitas kita yang tidak mampu menimbulkan reaksi yang merupakan totalitas objek atau konsep yang mewakili kata-kata itu.

Kata Teater berasal dari kata Yunani kuno “*theatron*” yang secara harfiah berarti gedung, tempat pertunjukan, *stage* (panggung), maupun pusat persembahan. Teater bisa juga diartikan mencakup gedung, pekerja (pemain dan kru panggung), sekaligus kegiatannya (isi-pentas/peristiwanya). Sementara itu, ada juga yang mengartikan teater sebagai semua jenis dan bentuk tontonan, baik di panggung maupun arena terbuka. Dalam arti luas, teater ialah segala tontonan yang dipertunjukkan di depan orang banyak. Teater bisa juga diartikan sebagai drama, kisah hidup dan kehidupan manusia yang diceritakan di atas pentas dengan media: percakapan, gerak dan laku didasarkan pada naskah yang tertulis ditunjang oleh dekorasi, musik, nyanyian, tarian, dan lain-lain.

Teater tumbuh dengan korelasi kebudayaan yang luas. Namun demikian, kesadaran masyarakat tidaklah selalu sejalan dengan korelasi kebudayaan yang hidup bersama dirinya. Banyak orang memandang bahwa bereteater itu membuang waktu berbulan-bulan hanya untuk berpura-pura menjadi orang lain di atas pentas dan juga membuang banyak biaya dan tenaga. Peneliti mewawancarai beberapa orang yang bukan pelaku seni pertunjukan teater dan mengajukan pertanyaan mengenai pandangan mereka terhadap pelaku seni pertunjukan teater. Beraneka ragam pandangan mereka terhadap pelaku seni pertunjukan teater, ada yang memandang positif dan tidak sedikit yang memandang negatif. Orang– orang yang memandang positif pada umumnya adalah orang-orang yang suka dan sudah pernah menonton pertunjukan teater, mereka merasa mendapatkan sesuatu yang bisa dijadikan pembelajaran, mendapatkan nilai-nilai positif, memperluas pengetahuan dan menjadikan bahan intropeksi diri dari apa yang mereka dapatkan setelah menonton pertunjukan seni teater, ada juga yang merasa kagum kepada para pelaku seni pertunjukan teater karena kemampuan pelaku seni pertunjukan teater dalam mengemas sebuah pertunjukan teater.

Drama musikal adalah bentuk pertunjukan seni yang menceritakan suatu legenda, dongeng, ataupun sejarah yang di iringi dengan musik nyanyian dan tarian dan biasanya dilaksanakan digedung kesenian.

Pelaku seni pertunjukan teater adalah individu yang melakukan sebuah kegiatan teater dimana individu tersebut mempunyai bakat seni dan berhasil menciptakan dan menggelarkan karya seni (<http://www.kamusbesar.com/35971>). Teater Anka Adika Production (AAP) adalah sebuah kelompok teater yang ada di Bandung yang beranggotakan pelajar, mahasiswa dan pekerja seni. Bentuk pertunjukan teater di teater Anka Adika Production (AAP) adalah teater *kontempoler* dengan menggabungkan seni budaya khas Jawa Barat dan seni *modern*, dengan membawakan cerita yang syarat dengan makna kehidupan dan disampaikan dengan bentuk komedi.

Grup teater di Indonesia semuanya masih amatir. Banyak yang cara kerjan dan pertunjukanya sudah professional, tetapi karena teater masih belum tumbuh sebagai sebuah profesi, belum ada pelaku seni teater yang professional. Belum ada pelaku seni pertunjukan teater Indonesia yang benar-benar bisa hidup semata-mata dari teater.

Dunia seni budaya khususnya seni teater modern belum mendapat tempat di negeri ini, pemerintah pusat dan daerah lebih konsen ke bidang politik dan ekonomi. Padahal seni budaya adalah salah satu aset bangsa. Melalui aktivitas dinamika berkesenian, para pelaku seni pertunjukan teater terus menampilkan karya-karya pentasnya diberbagai pertunjukan. Dengan dialektika yang estetik, para pelaku seni pertunjukan teater terus berkarya dan bertanggung jawab kepada publik walaupun dengan kondisi yang dianak tirikan atau tidak mendapatkan perhatian dari pemerintah. (<http://www.madina.co.id/index.php/nasional/seni-budaya/4094-penggiat-seni-teater-di-negerinya-terabaikan>).

Dari hasil wawancara dengan pelaku seni pertunjukan teater di teater Anka Adika Production (AAP), pelaku seni pertunjukan teater di teater Anka Adika Production (AAP) menyadari dan paham bahwa banyak berbagai pandangan negatif terhadap mereka, karena mereka memiliki minat dalam seni pertunjukan teater. Selain itu pelaku seni pertunjukan teater di teater Anka Adika Production (AAP) memiliki pencapaian kebahagian yang berbeda dengan orang-orang pada umunya. Dimana pada umumnya orang merasakan kebahagian ketika mereka memiliki banyak uang, pelaku seni pertunjukan teater di teater Anka Adika Production (AAP) merasaka kebahagian ketika mereka bisa mementaskan sebuah pertunjukan teater dengan bagus, melakukan berbagai kegiatan yang menghasilkan karya-karya yang bermanfaat, memiliki tujuan hidup yang jelas, meningkatkan cara berfikir dan bertindak positif, serta berupaya secara optimal untuk mengembangkan potensi dirinya yang meliputi potensi fisik, mental, sosial, dan spiritual. ketika mendapatkan uang pun itu bukanlah sumber utama dari kebahagian.

Pelaku seni pertunjukan teater di teater Anka Adika Production (AAP) akan puas dan bahagia bermain teater ketika karya mereka bisa diapresiasi dan penonoton dapat mendapatkan informasi, pengetahuan dan makna yang karya teater tersebut, sehingga ketika penonton keluar dari gedung pertunjukan penonton membawa sesuatu yang bermanfaat ketika pulang. Sekarang ini amat sangat sedikit pelaku seni pertunjukan teater. Orang lebih banyak memilih untuk bekerja dikantor, menjadi pengusaha, buruh pabrik, penjaga toko dan pekerjaan-pekerjaan lainya. Karena memang dalam petunjukan teater tidak dapat menghasilkan uang seperti yang mereka dapatkan ketika bekerja. Padahal beberapa orang yang bekerja tersebut memiliki potensi dalam berteater yang dapat dikembangkan dan kelak mereka akan bisa berhasil. Tetapi ini menjadi suatu yang biasa, karena memang di negara Indonesia menjadi pelaku seni belum bisa dijadikan sebagai mata pencarian atau sebuah profesi. Masih kurangnya perhatian terhadap seniman-seniman, khususnya seniman teater. Banyak orang yang terperangkap karena kebutuhan sehingga potensi mereka tidak berkembang dan tersalurkan. Ketika seseorang mempelajari ilmu teater, ilmu tersebut dapat diaplikasikan terhadap berbagai profesi dapat digeluti seperti, menjadi aktor, sutradara, penulis skenario, kritikus, guru, dosen dan bahkan pengetahuan taeter dapan bermfaat bagi seorang presiden. Bahkan dalam terapi psikologi pun ada yang disebut psikodrama terapi, dimana dalam terapi tersebut menggunakan unsur-unsur yang ada dalam teater.

Pengetahuan ialah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca  indera manusia yaitu : indera penglihatan, pendengaran, penciuman,  rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Sejarah adalah pengetahuan atau uraian tentang peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang benar-benar terjadi dalam masa lampau. Secara bahasa, istilah “sejarah” berasal dari bahasa Arab*“syajaratun”* berarti “pohon”. Istilah sejarah juga dapat ditemukan di beberapa bahasa berbeda, seperti: *history* (Inggris) berarti masa lampau umat manusia, *historia* (Yunani) berarti orang pandai,*geschiedenis* (Belanda) berarti terjadi, dan *geschichte* (Jerman) berarti sesuatu yang telah terjadi. Tampak bahwa, semua kata itu mengisyaratkan bahwa sejarah berkaitan dengan sesuatu yang telah terjadi di masa lampau dalam kehidupan manusia.

Pekerja seni AAP (Anka Adika Production) melakukan komunikasi verbal melalui drama musikal dalam upaya memberikan pengetahuan sejarah kepada pelajar sebandung raya khususnya para siswa SMPN 35 Bandung. Dilihat dari berbagai aspek karena perkembangan jaman yang notaben anak-anak pada jaman sekarang kurang minat untuk membaca.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan di lapangan, diduga terdapat masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya rasa ingin tahu siswa mengenai sejarah-sejarah yang ada di Indonesia dalam diri mereka dalam membentuk rasa simpati dan empati terhadap para pejuang yang telah berjuang untuk memerdekakan Negara Indonesia. Khususnya mengenai sejarah tentang bagaimana proses bangsa Indonesia bisa merasakan pendidikan.
2. Kurangnya minat siswa dalam membaca buku sejarah yang terdapat di perpustakaan sekolah maupun buku pelajaran karena jaman yang semakin maju dan canggih dengan teknologi, maka minat membada pada buku berkurang.
3. Reaksi siswa yang begitu kurang terhadap pelajar sejarah yang di ajarkan oleh para guru kemungkinan karena cara penyampaian pesan yang kurang jelas sehingga murid tidak begitu memahaminya.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diduga disebabkan oleh beberapa aspek yaitu :

1. Pada saat ini perkembangan jaman begitu pesat yang membuat masyarakat kurang akan pentingnya sejarah, mereka terlalu memandang bahwa sejarah itu tida tren pada saat ini, terutama pada pelajar SMP yang baru menginjak masa rejamaja. Sejarah bagi mereka pada saat ini di anggap kurang ngetrend.
2. karena perkembangan jaman yang begitu pesat, terutama perkembangan teknologi yang begitu cepat, dan memudahkan masyarakat terutama di Indonesia ini untuk mendapatkan Informasi dari suatu media. Namun untuk beberapa kalangan contohnya pada pelajar SMP yang pada saat ini notabene nya sudah banyak yang menggunakan handphone sehingga mereka malas untuk memegang buku bakan untuk membacanya
3. menurut hasil observasi peneliti reaksi siswa yang saat ini kurang mengerti akan pelajaran yang di ajarkan oleh guru-guru, diakibatkan karena perkembangan teknologi, pada saat ini banyak guru yang mngandalkan metode pelajarannya melalui aplikasi yang terdapat di handphone, dan hal ini mengakibatkan kurangnya komunikasi langsung antara murid dan guru.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti merasa tertarik untuk meneliti masalah tersebut lebih mendalam **EFEKTIFITAS KOMUNIKASI VERBAL MELALUI DRAMA MUSIKAL “ KI HAJAR DEWANTARA DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN SEJARAH PADA PELAJAR SMPN 35 BANDUNG “.**

* 1. **Identifikasi dan Pernyataan Masalah**

Latar belakang yang ditemukan diatas, maka peneliti mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektifitas komunikasi verbal melalui drama musikal “Ki Hajar Dewantara” dalam meningkatkan pengetahuan sejarah pada pelajar SMPN 35 Bandung
2. Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi dalam menciptakan efektifitas komunikasi verbal melalui drama musikal
3. Usaha apa saja yang di lakukan untuk mngatasi hambatan-hambatan pelaksanaan komunikasi verbal melalui drama musikal.
   1. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian** 
      1. **Tujuan Penelitian**

Tujuaan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini selai seagai syarat ujian sidang skripsi Progam Strata Satu (S1) bidang kajian Hubungan Masuarakat (HUMAS/ *Public Relations*) Jurusan Ilmu Komunikasi Sakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung adalah :

1. Mengetahui pola komunikasi verbal yang di bangun dalam meningkatkan minat belajar pada pelajar SMP
2. Mengetahui hambatan-hambatan apa yang dihadapi pelaku seni dalam membangun komunikasi verbal untuk meningkatkan minat belajar pada pelajar SMP
3. Mengetahui upaya-upaya apa saja yang di lakukan pelaku seni dalam membangun komunikasi verbal untuk meningkatkan minat belajar pada pelajar SMP
   * 1. **Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu berkaitan dengan judul penelitian, maka kegunaan ini terbagi menjadi dua bagian yaitu **Kegunaan Teoritis** dan **Kegunaan Praktisi** yang secara umum diharapkan mampu mendatangkan manfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan ilmu Hubungan Masyarakat.

* + - 1. **Kegunaan Teoritis**

1. Sebagai kajian pengembangan Ilmu Komunikasi terutama yang berhubungan dengan disiplin ilmu khususnya mengenai bidang kajian Hubungan Masyarakat (HUMAS)
2. Penelitian ini di harapkan dapat melengkapi kepustakaan dalam bidang komunikasi serta dapat menjadi bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan dalam masalah yang diteliti.
   * + 1. **Kegunaan Praktisi**
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai bidang kajian Komunikasi dan Humas terutama mengenai Efektifitas Komunikasi Verbal Melalui Drama Musikal dalam meningkatkan minat belajar pada pelajar SMP.
4. Hasil penelitian ini di harapkan menjadi salah satu bahan masukan dan pemikiran dalam menambah wawasan dan upaya meningkatkan minat belajar pada pelajar SMP.

**1.4 Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran memberikan gambaran singkat mengenai tahapan penelitian dari tahap awal hingga akhir. Dasar pemikiran yang peneliti ambil adalah mengenai efektifitas komunikasi verbal yang di lakukan oleh pekerja seni Anka Andika Productions melalui drama musikal guna meningkatkan pengetahuan sejarah pada pelajar SMP di Bandung. Pada penelitian ini peneliti akan memfokuskan mengenai bagaimana memberikan pemahaman mengenai sejarah Ki Hajar Dewantara dengan melakukan komunikasi verbal melalui drama musikal kepada pelajar SMP di Bandung.

Komunikasi verbal mempunyai landasan bahwa individu yang terlibat dalam interaksi yang terjadi memiliki latar belakang pengetauan dan sudut pandang yang berbeda. Komunikasi verbal dapat disebut juga sebagai proses penyampaian pesan melalui lisan maupun simbolik untuk memdapatkan feedback. Mobilitas pelajar yang semakin tinggi dan didukung oleh perkembangan teknologi yang sangat pesat ini memungkinkan untuk setiap masyarakat menggunakan komunikasi verbal. Sebuah komunikasi dikatakan verbal jika kedua pihak yang saling menjalin kontak dan berinteraksi memiliki latar belakang pengalaman yang berbeda antara kedua belah pihak.

Komunikasi verbal dapat dilakukan melalui perorangan, individu dengan individu melalui saluran media massa seperti *facebook*, *twitter* dan lainnya atau dapat pula melalui komunitas. Seperti halnya yang dilakukan oleh pekerja seni Anka Adika Productions, dimana seorang pekerja seni di tuntut agar bisa menyampaikan pesan secara benar dan jelas, sehingga apresiator dapat mengerti apa yang telah di lihatnya dalam pementasan drama musikal ini

Melakukan penelitian ini peneliti menggunakan *Impression Management Theory* (Teori Pengelolaan Pesan) bukunya **“Metode Penelitian: *Public Relations* dan Kuantitatif dan Kualitatif”** sebagai titik tolak efektifitas Komunikasi Verbal melalui Drama Musikal “Ki Hajar Dewantara” dalam menigkatkan Pengetahuan Sejarah pada pelajar SMPN 35 Bandung.

Menurut **Heath** yang di kutip oleh **Ardianto** dalam bukunya **Metode Penelitian : Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif,** ***Impression Management Theory* (Teori Pengelolaan Pesan)** yaitu :

**Berasal dari pendekatan humanistis terhadap cara-cara orang-orang mengelola pengalaman simbolik mereka.Teori ini diturunkan dari prespektif sosiologi interaksionisme simbolok dan tradisi psikologi kognitif sosial. Terminologinya adalah dramaturgi secara alami, yang mengungkapkan keterkaitan dramatisme dan teori dramaturgi pada abad ke-21. Dalam penelitian PR, teori ini awalnya menggaris bawahi politik organisasioal dan kemudian menjadi *organizational impression management* (pengelolaan pesan keorganisasional). Hal ini penting sekali bagi seorang PR dalam membina hubungan untuk konsep-konsep *corporate impression management* (pengelolan kesan korporat/perusahaan. Citra dan mengambil hati. Baru-baru ini, para peneliti melakukan kajian pengelolaan kesan melalui penelitian observasi, eksperimental, lapangan, studi kasus atau skenario kasus, pengukuran perbedaan individu, dan keberadaan penelitian meta-analisis.(Heath, 2005:410)**

Penelitian yang melibatkan antara hubungan manusia dengan manusia ini terdapat lima konsep sikap. Teori ini menjelaskan tentang proses komuikasi yang berhubungan dengan perubahan sikap, yaitu aspek “*how*” bukan “*what*” dan “*why*”. Jelasnya adalah *how to communicate,* dalam hal ini *how to change the attitude,* bagaimana mengubah sikap komunikasi dan memberikan dampak afektsi, kognisi, dan psikomotorik yang baik.

komunikasi yang terjadi antara komunikator dan komunikan. Artinya apabila pekerja seni (aktor) mampu membangun pola komunikasi verbal yang efektif dan kemudian mendapat perhatian dari apresiator pelajar SMP, sehingga dapat menciptakan pengertian dalam diri para memain usia dini. Dengan begitu maka diharapkan terjadi perubahan dalam segi afektif, kognisi dan psikomotorik serta dapat meningkatkan pengethuan sejarah pada pelajar SMP tersebut.

Efektifitas Komunikasi Verbal melalui Drama Musikal “Ki Hajar Dewantara “ dalam meningkatkan pengetahuan sejarah pada pelajar SMPN 35 Bandung, maka mengupas komunikasi verbal sebagai acuan dari judul tersebut, komunikasi verbal adalah komunikasi yang merupakan lisan. Komunikasi Verbal merupakan Komunikasi yang sangat efisien yang memberikan kesempatan berlangsungnya penularan informasi kompleks dari seseorang kepada orang lain.

Bila di buat lebih jelas komunikasi verbal lebih mengarah kepada bagaimana penyampaian bahwa yang digunakan dan bahasa verbal adalah sasaran utama untuk menyatakan pemikiran, perasaan dan maksud kita. Bahasa verbal menggunakan kata-kata yang mempresentasikan sebagai aspek realitas individual kita. Konsekuensinya, kata-kata adalah abstraksi objek realitas kita yang tidak mampu menimbulkan reaksi yang merupakan totalitas objek atau konsep yang mewakili kata-kata itu.

Komunikasi yang merupakan sebuah kegiatan yang melibatkan dua orang atau lebih dalam kegiatannya memiliki sifat yang dapat direspon secara langsung maupun secara tidak langsung yang disebut komnikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal merupakan komunikasi yang dilakukan secara langsung baik dengan menggunakan media maupun tidak sehingga komunikasi dapat merespon lebih cepat dari apa yang disampaikan.

**Larry L Barker** yang dikutip oleh **Dady Mulyadi** dalam bukunya yang berjudul ***Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar,*** Komunikasi verbal yaitu

**Proses komunikasi dengan menggunakan simbol atau lambang-lambang. Simbol-simbol yang digunakan selain sudah ada yang diterima menurut konvesi internasional seperti simbol lalu lintas, alpabet latin, simbol matematika, juga terdapat simbol-simbil lokal yang haya dimengerti oleh kelompok-kelompok masyarakat tertentu. (2005:265)**

**Larry L Barker** yang dikutip oleh **Dady Mulyadi** dalam bukunya yang berjudul ***Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar,*** bahasa verbal memiliki tiga fungsi yaitu :

1. **Penamaan (*naming atau labeling)***

**Penamaan atau penjuukan merujuk pada usaha mengidentifikasi objek, tindakan atau orang dengan menyebut namanya sehingga dapat dirujuk dalam komunikasi.**

1. **Interaksi**

**Fungsi interaksi menekankan berbagai gagasan dan emosi yang dapat mengundang simpati dan pengertian atau kemarahan kebingungan.**

1. **Transmisi informasi**

**Melalui bahasa informasi dapat disampaikan kepada orang lain. Setiap hari kita merima informasi. Keistimewaan bahasa sebagai sarana transmisi informasi yang lintas waktu, dengan menghubungkan masa lalu, masa kini dan masa depan, kesinambungan budaya dan tradisi kita. (2005: 266)**

Dari penjelasan diatas bahwa bahasa sangatlah penting dalam peran komunikasikarena secara umum komunikasi yang dilakukan oleh individu satu dengan individu lainnya lebih menggunakan bahasa verbal selain itu bahasa verbal adalah bahasa yang sangat mudah untuk dimengerti oleh komunikan yang melakukan kegiatan komunikasi dengan seseorang.

Komunikasi verbal yang juga memiliki fungi yang lainnya yaitu menciptakan interaksi terhadap komunikator dan komunikan itu sebabnya oleh terjalinnya suatu kegiatan yang bertujuan menyampaikan yang megharuska mereka melakukan kegiatan baik langsung maupun secara tidak langsung, sehingga secara tidak langsung orang yang melakukan kegiatan komunikasi dipastikan mengalami sebuah interaksi didalamnya.

Fungsi yang terakhir adalah komunikasi verbal terjadi sebuah transmisi informasi dimana seseorang akan menggunakan secara tidak langsung mereka menjadikan kegiatan komunikasi verbal sebagai sarana transmisi karena didalamnya banyak mengharuskan seorang komunikator apabila ingin

Setiap pembinaan dibutuhkan sebuah kemampuan yang baik dalam menggunakan bahasa sihingga aspek bahwa seseorang pekerja seni (aktor) dapat menanamkan apa yang ingin disampaikan kemudian dapat berinteraksi dengan baik karena pendektan secara langsung dan baik dapat memberikan dampak positif dalam efektifitas meningkatkan pengetahuan sejarah pada pelajar SMP .

Seseorang yang memiliki bahasa verbal baik adalah mereka akan mampu mentransmisi informasi kepada lawan komunikasinya atau komunikannya sehingga isi pesan yang diinginkan pun akan tersampaikan dengan baik dan kemudian efek yang tercipta juga akan menjadi sempurna sehingga dalam efektifitas Komunikasi Verbal melalui Drama Musikal “Ki Hajar Dewantara” dalam menigkatkan Pengetahuan Sejarah pada pelajar SMP akan terasa.

Pelaksanaan komunikasi, pekerja seni harus melaksanakan syarat-syarat komunikasi sehingga dapat mendorong sumber daya manusia yaitu pelajar SMP untuk dapat meningkatkan pengetahuan sejarah dengan baik. Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dan potensi untuk menindaki. Pengetahuan memiliki kemampuan terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola.

Drama musikal adalah satu bentuk ekspresi kesenian yang di kolaborasikan antara seni musik, laku, gerak dan tari, yang menggambarkan suaru cerita yang dikemas dengan tata koreografi dan musik yang menarik, sehingga terbentuklah sebuah drama musikal atau kadang di kenal dengan “*musical play*”. Faktor emosional dari drama-humor, cinta, amarah dikomunikasikan lewat kata-kata, musik, gerakan, dan aspek teknik dari hiburan yang di gabungkan secara keseluruhan.

Menurut **Notoadmodjo** dalam buku **Kamus Ilmu Pengetahuan**, pengetahuan adalah :

**Pengetahuan ialah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca  indera manusia yaitu : indera penglihatan, pendengaran, penciuman,  rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (2003:10)**

Menurut pendapat Nadler pengetahuan yaitu :

**Proses belajar manusia mengenai kebenaran atau jalan yang benar secara mudahnya mengetahui apa yang harus di ketahui untuk di lakukan (1986: 62)**

Menurut pengertian di atas pengetahuan adalah segala bentuk suatu proses yang di lakukan oleh manusia untuk mendapatkan suatu kebenaran yang hakiki melalui panca indra, baik penglihatan , pendengaran maupun rasa.

Menurut **Wahyutama** dalam bukunya ***Intregrated Marketing Communication*** mengemukakan tentang model AIDA sebagai berikut :

**Pada tahap *Attantion,* atau tahap pertama dari efek periklanan / marketing communication, sebuah pesan akan tiba sebagai stimuli di pengindraan khalayak. Pada tahap inilah iklan dilihat dan di dengar.**

**Pada tahap *Interest,* pesan marketing communication kemudian membangkitkan minat khalayak untuk mengetahui lebih jauh tentang produk.**

**Pada tahap *Desire,* keterlibatan khalayak dengan produk inilah yang kemudian mengantarkan tahap efek marketing communication. Pada tahap ini muncul kehendak terhadap produk.**

**Pada tahap *Action,* pesan telah dapat mendorong dilakukannya tindakan tertentu oleh khalayak, dalam hal ini yang dimaksud terutama adalah pembelian. (2012:62-63)**

Pengertian sejarah secara umum adalah kejadian yang terjadi dimasa lampau yang disusun berdasarkan peninggalan-peninggalan berbagai peristiwa. Sejarah juga dapat diartikan sebagai cabang ilmu yang mengajak secara sistematis keseluruhan perkembangann proses perumagan dan dinamika kehidupan masyarakat dengan segala aspek kehidupannya yang terjadi di masa lampau.

Pengertian sejarah menurut para ahli yaitu :

* **Herodotus, Sejarah ialah satu kajian untuk menceritakan suatu perputaran jatuh bangunnya seseorang tokoh, masyarakat dan peradaban.**
* [**Aristoteles,**](http://id.wikipedia.org/wiki/Aristoteles)**Sejarah merupakan satu sistem yg meneliti suatu kejadian sejak awal dan tersusun dalam bentuk kronologi. Pada masa yg sama, menurut beliau juga Sejarah adalah peristiwa-peristiwa masa lalu yg mempunyai catatan, rekod-rekod atau bukti-bukti yg konkrit.**
* **R. G. Collingwood, Sejarah ialah sebuah bentuk penyelidikan tentang hal-hal yg telah dilakukan oleh manusia pada masa lampau.**
* **Patrick Gardiner, sejarah sebagai ilmu yg mempelajari apa yg telah diperbuat oleh manusia.**
* **Drs. Sidi Gazalba, sejarah sebagai masa lalu manusia dan seputarnya yg disusun secara ilmiah dan lengkap meliputi urutan fakta masa tersebut dengan tafsiran dan penjelasan yg memberi pengertian dan kefahaman tentang apa yg berlaku.**
* **E. H. Carr, Sejarah adalah dialog yg tak pernah selesai antara masa sekarang dan lampau, suatu proses interaksi yg berkesinambungan antara sejarawan dan fakta-fakta yg dimilikinya.**
* **Shefer, Sejarah adalah peristiwa yg telah lalu dan benar-benar terjadi.**
* **M Yamin, Sejarah adalah ilmu pengetahuan dengan umumnya yg berhubungan dengan cerita bertarikh sebagai hasil penfsiran kejadian-kejadian dalam masyarakat manusia pada waktu yg telah lampau atau tanda-tanda yg lain.**
* **Robert V. Daniels, Sejarah adalah memori pengalaman manusia**
* **J. Banks, sejarah adalah Semua peristiwa masa lalu adalah. Sejarah dapat membantu manusia untuk memahami perilaku manusia dalam, tujuan masa kini dan masa depan yg baru (untuk studi sejarah).**
* **Gustafson, Sejarah adalah puncak gunung pengetahuan manusia dari mana perbuatan generasi kita mungkin scan dan dipasang ke dalam dimensi yg tepat .**

**Gambar 1.1**

**Bagan Kerangka Pemikiran**

**Rumusan Masalah**

**BAGAIMANA EFEKTIFITAS KOMUNIKASI VERBAL MELALUI DRAMA MUSIKAL “KI HAJAR DEWANTARA DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN SEJARAH PADA PELAJAR SMPN 35 BANDUNG**

**IMPRESSION MANAGEMEN THEORY**

**(TEORI PENGELOLAAN PESAN)**

**(Heath, 2005:410)**

**Variabel X :**

**Komunikasi Verbal**

* **Penamaan**
* **Interaksi**
* **Transmisi Informasi**

**Variabel Y :**

**Pengetahuan Sejarah**

* **Attantion (Perhatian)**
* **Interest (Minat)**
* **Desire (Kehendak)**
* **Action (Tindakan)**

**Indikator :**

1. **Penamaan**
2. Identifikasi objek, tindakan atau orang
3. komunikasi
4. **Interaksi**
5. Gagasan dan emosi
6. Simpati
7. Kemarahan dan kebingunan
8. **Transmisi Informasi**
9. Bahasa Informasi
10. Sasaran transmisi Informasi lintas waktu
11. Kesinambungan budaya dan trandisi

**Sumber: Dedi Mulyana, 2005**

**Indikator:**

1. **Attantion (Perhatian)**
2. Pesan sebagai stimulus kepada khalayak
3. **Interest (Minat)**
4. Membangkitkan rasa ingin tahu pada pesan
5. Membangkitkan minat khalayak
6. **Desire (Kehendak)**
7. Timbulnya reaksi kepada pesan
8. **Action (Tindakan)**
9. Timbulnya tindakan mengenai isi pesan

**Sumber : Wahyutama, 2012:62-63**